

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK TUNAWICARA DI SEKOLAH LUAR BIASA SIBORONG BORONG MELALUI MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING YANG DITERAPKAN GURU

Eunike Clarisa Nababan, Irmawaty Nengsih Togatorop , Hotniel Simanjuntak , Joy Brian Pasaribu, Maria Widiastuti M.Pd.K

eunikeclnababan@gmail.com, irmatogatorop106@gmail.com ,

hotnielsimanjuntak17@gmail.com

, joibrianpasaribu19@gmail.com, mariawidiastutitarigan@gmail.com

Program Studi Agama Pendidikan Agama Kristen

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstrak

Berdirinya Sekolah Luar Biasa ini dilatarbelakangi karena keperluan pendidikan untuk semua anak, terkhusus untuk anak yang berkebutuhan khusus didalam mencapai pendidikan yang dibutuhkan sama seperti anak anak normal pada umumnya. Dan dari latar belakang inilah lah Sekolah Luar Biasa (SLB) hadir untuk menjadi jembatan bagi anak anak berkebutuhan khusus didalam menempuh Pendidikan. Dengan Keterbatasan yang ada pada diri mereka didalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru, maka dengan kesulitan yang ada, solusi yang bisa diciptakan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa bisa dilakukan dengan “Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model role play”

Kata Kunci: Sekolah Luar Biasa, Anak Berkebutuhan Khusus, Pendidikan

Abstract

The background to the establishment of this Special School is because of the need for education for all children, especially for children with special needs in achieving the education needed just like normal children in general. And it is from this background that Special Schools (SLB) exist to become a bridge for children with special in pursuing education. With the limitations that exist in themselves in accepting the learning given by the teacher, then with the existing difficulties, solutions that can be created to overcome student learning difficulties can be done by “Implementing learning using the role play model”

Keywords: Special Schools, Children with Special Needs, Education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha yang diciptakan untuk membangun kehidupan menjadi lebih baik lagi, melalui pendidikan setiap individu dapat membentuk dirinya menjadi orang yang bisa dipakai didalam menyejahterakan kehidupan bermasyarakat dan bernegara, karena Pendidikan adalah sebagai satu cara untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas seseorang, baik itu dari segi pengetahuannya, sikap dan

kepribadiannya dan dari pendidikan lah setiap manusia mendapatkan pembelajaran tentang kehidupan.¹

Pendidikan itu tidak dibuat untuk anak yang mempunyai pemikiran cerdas saja, tetapi pendidikan itu dapat diperoleh untuk semua anak tanpa terkecuali dan tidak memandang siapa dan bagaimana latar belakang siswanya, begitu juga untuk anak yang berkebutuhan khusus, mereka juga berhak untuk mengikuti pendidikan. Walaupun mereka mempunyai perbedaan dengan anak-anak pada umumnya tetapi kekurangan itu tidak menjadi penghalang untuk mereka didalam menjangkau pendidikan, tetapi sebaliknya dengan kekurangan mereka itu, mereka memerlukan yang namanya pendidikan untuk bisa mengeksplorasikan apa yang ada pada diri mereka dan bisa mengenal dunia luar dan mendapatkan pembelajaran untuk mereka sendiri. Dan dari latar belakang inilah lah Sekolah Luar Biasa (SLB) hadir untuk menjadi jembatan bagi anak-anak berkebutuhan khusus didalam menempuh Pendidikan.

Sekolah Luar Biasa adalah Sebuah Institusi pendidikan yang telah dibentuk Oleh Pemerintah Untuk tempat anak-anak berkebutuhan khusus memperoleh pendidikan sama seperti anak-anak normal pada umumnya.² Anak Berkebutuhan Khusus adalah anak yang mempunyai kekurangan ataupun kelainan didalam tubuhnya ataupun anak yang memerlukan perhatian khusus yang lebih didalam memberikan pengajaran ataupun pendidikan. Biasanya anak berkebutuhan Khusus ini mempunyai beragam jenis kekurangan, baik itu mulai dari kekurangan kesehatan fisik, jasmani, mental, kepercayaan diri, ataupun bisa juga mempunyai kelemahan didalam pemikiran ataupun emosionalnya. Itulah sebabnya pemerintah memerintah negeri ataupun swasta mendirikan sekolah khusus untuk anak-anak yang memerlukan keperluan khusus, agar semua anak tanpa terkecuali dapat menginjakkan kakinya kedalam jenjang pendidikan dan tidak melihat keterbatasan mereka. Di sekolah luar biasa (SLB) inilah mereka bertemu dengan teman mereka yang mempunyai kekurangan yang sama dan dapat saling mengerti satu sama lain dan pada akhirnya mereka merasa bersemangat lagi didalam menjalani kehidupannya karena dia sendiri dapat melihat tidak hanya dia sendiri yang mempunyai kekurangan, dan dengan demikian mereka bisa saling menopang satu sama lain dan sama-sama belajar didalam sekolah tersebut, dan untuk guru yang mengajar di sekolah Luar Biasa tersebut

¹ Berdasarkan data dari badan pusat statistic. Jumadil Awwal. 2017

² Sejarah dan sistem Pendidikan sekolah luar biasa. Nyoman Bayu Pramarta

adalah para tenaga pendidik yang bisa sabar dan pengertian terhadap muridnya dan selalu bisa mendorong siswanya untuk selalu semangat didalam melanjutkan pendidikannya dan selalu memotivasi siswa nya untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik.

Dan dari kenyataan diatas yang menyebutkan bahwa sekolah luar biasa itu adalah tempat anak anak berkebutuhan khusus didalam mendapatkan pendidikan, maka seorang guru harus bisa menciptakan model ataupun strategi pembelajaran yang sesuai untuk anak anak berkebutuhan khusus. Tentunya model pembelajaran yang diciptakan oleh guru pada umumnya untuk mengajarkan ataupun menyampaikan pembelajaran kepada anak-anak normal pada umumnya itu pasti berbeda dengan model pembelajaran yang di ciptakan guru yang mengajar di Sekolah Luar Biasa. Para guru sekolah luar biasa tentunya harus lebih mengembangkan ke kreativitasannya didalam mengajarkan para muridnya, dan berusaha segigih mungkin untuk bisa mengambil hati dan pikiran siswanya didalam memperhatikan gurunya disaat mengajarkan pembelajaran dan si guru juga hendaknya mampu mengenali bagaimana sifat sifat yang dimiliki siswanya dan harus mengetahui keperluan yang di butuhkan oleh siswanya didalam melaksanakan proses pembelajaran. Jika pada sekolah normal pada umumnya guru dapat menerapkan metode berceramah didalam menyampaikan pembelajaran kepada muridnya, maka hal tersebut tidak berlaku untuk sekolah luar biasa yang siswanya adalah mereka yang mempunyai berbagai kekurangan dan berkebutuhan khusus. Salah satu contoh yang bisa diterapkan guru untuk anak berkebutuhan khusus adalah model pembelajaran role playing. Disitu para siswa bisa belajar melalui permainan yang diberikan oleh guru ,baik itu berupa permainan balok yang dapat mengasah otak siswa untuk mengenali warna taupun huruf dan angka, dan juga bisa melalui permainan yang di iringi oleh music ataupun permainan lainnya yag dapat mengasah pemikiran si siswa didalam menemukan sebuah kunci jawaban yang diberikan si Guru tersebut. Dengan model pembelajaran yang demikian maka anak anak tersebut merasa senang dengan kegiatan pembelajaran tersebut dan tidak lagi memperdulikan kekurangan yang ada pada dirinya karena telah dapat melihat talenta yang ada didalam dirinya sendiri, dan dengan sendirinya dia akan menyukai hal tersebut dan selalu berusaha belajar melalui media yang telah disiapkan oleh guru dan sekolah.

Jika demikian maka keberhasilan sekolah luar biasa tersebut menjadi sebuah lembaga pendidikan yang efektif dan produktif. ³Jika terwujudnya suatu lembaga sekolah

³ Sejarah dan sistem Pendidikan sekolah luar biasa. Nyoman Byu Pramatha

Luar biasa yang produktif maka itu merupakan suatu ciri bahwa Sekolah itu berhasil dan sukses didalam mengemban dan menjalankan tugas dan fungsi dari sekolah Luar Biasa tersebut. dimana Sekolah Luar Biasa dipandang dapat memberikan pelayanan pembelajaran kepada anak-anak berkebutuhan khusus (mempunyai kelainan fisik dan jasmaninya) dan dapat mengenyam pendidikan seperti anak-anak normal pada umumnya .

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis untuk menerbitkan tulisan ini sepenuhnya mengacu pada metode historis dengan langkah-langkah heuristik dan penulisan (Pengumpulan Data). Sumber primernya didapatkan melalui wawancara dan sumber sekundernya diperoleh melalui penelitian perpustakaan yang dilakukan dengan cara mencari bahan-bahan yang berkaitan dengan latar belakang berdirinya Sekolah Luar Biasa tersebut.

Teknik penentuan Informan disusun melalui teknik purposive sampling, dengan Teknik Observasi, pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan segala kejadian terkait dengan masalah yang terkaji

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor yang menjadi penyebab Anak tuna Wicara mengalami kesulitan, Belajar di Sekolah Luar Biasa Siborong borong

Berdasarkan pengamatan melalui observasi yang telah penulis lakukan, kesulitan yang dialami anak tuna wicara saat pembelajaran itu bisa disebabkan oleh faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal itu bisa saja karena kekurangan yang dimiliki oleh anak tersebut, seperti karena terbatasnya komunikasi di antara siswa dan juga guru, dan faktor eksternalnya bisa dipicu dari guru tersebut, jika guru tersebut hanya menggunakan model pembelajaran melalui bahasa isyarat ataupun menuliskan pembelajaran dipapan tulis, maka siswa tersebut lama kelamaan akan merasa bosan dan jenuh dengan menggunakan model pembelajaran tersebut.⁴ sehingga anak-anak tuna wicara itu terkadang tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan pembelajaran, dan mengambil kesibukan sendiri yang sesuai dengan minat dan juga apa yang mereka sukai, terkadang jika guru memerintahkan mereka untuk menulis maka mereka hanya akan sekedar menulis apa yang

⁴ Analisis kesulitan belajar pada peserta didik tuna wicara. Hasmira

mereka lihat tanpa memahami apa yang mereka tulis dan keseringan permasalahan yang sering mereka alami yaitu mereka sangat cepat merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung didalam kelas, itu bisa saja dipacu oleh karena keterbatasan mereka didalam mendengarkan guru, jadi mereka merasa jenuh dan cape sendiri saat proses pembelajarana berkangsung, dan mereka tidak puas akan hal tersebut yang disebabkan karena tidak bisa mengekspresikan dirinya sendiri saat pembelajaran karena tidak didukung oleh proses komunikasi yang baik antar si siswa dan juga guru. Itu sebabnya mereka tidak menaruh hati dan pemikiran mereka sepenuhnya kepada pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

2. Upaya dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Luar Biasa Siborong borong

Dari persoalan yang telah penulis dapatkan diatas, maka Seorang guru yang mengajar di Sekolah Luar Biasa harus mampu menciptakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan si siswa, model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, solusi yang dapat di terapkan yaitu :

“Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model role playing”

Dengan model pembelajaran yang dibuat dengan system permainan / role playing, maka si siswa akan merasa senang dan bersemangat untuk menyelesaikan teka teki dari permainan tersebut. Karena model pembelajaran melalui role playing ini tidak sepenuhnya menggunakan komunikasi melainkan adalah melakukan praktek percontohan dan siswa hanya mengamati apa yang dicontohkan oleh si guru dan dapat mempraktekkan kembali sama seperti yang dilakukan oleh gurunya, dengan demikian si siswa akan merasa tertantang untuk menyelesaikan game tersebut sampai dia merasa puas dengan pencapaian yang didapatkannya, dan itu juga bisa melatih otak dan juga keterampilannya didalam pembelajaran dan sekaligus menambah pengalaman baru yang diperoleh si siswa.⁵

Kegiatan ini juga bisa dilakukan untuk membuat si siswa tidak merasa bosan dengan kelas yang sedang berlangsung, dengan kesenangan baru yang didapatkan oleh siswa tersebut, maka dia akan selalu mengulang ulang kembali apa yang telah diketahuinya sehingga terekam lah didalam pemikirannya pembelajaran tersebut. Dengan model pembelajaran yang demikian seorang guru hanya perlu memantau apa yang dikerjakan oleh si siswa dan menghimbau siswanya untuk melakukan pekerjaannya dengan baik,,dengan melibatkan siswa nya yang sepenuhnya melakukan kegiatan pembelajaran

⁵ Gaya hidup yang mempengaruhi Kesehatan anak berkebutuhan khusus di SLB. Risma sijabat

dapat menjadikan siswa banyak beraktifitas dalam pembelajaran dan dapat menciptakan Susana yang menyenangkan dan merupakan suatu bentuk motivator sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, dengan demikian pengasahan otak peserta didik pun meningkat dan memiliki pengetahuan baru .

Kelebihan metode Role Playing yang diterapkan untuk anak berkebutuhan khusus ini adalah :

1. Dapat melibatkan seluruh siswa berpartisipasi dan mempunyai kesempatan untuk memajukan atau mengasah kemampuannya
2. Siswa bebas untuk mengekspresikan dirinya secara utuh
3. Guru dapat mengevaluasi sampai dimana siswa dapat menerapkan pembelajaran yang dicontohkan oleh guru tersebut
4. Dapat membantu siswa dalam menemukan jati dirinya dan kesenangan yang diinginkannya
5. Membantu siswa memecahkan persoalan pribadinya melalui permainan yang dilakukannya
6. Meningkatkan ke kreatifan pemikiran siswa dan mau berusaha mencari tau pembelajaran pembelajaran baru

Dan dari model pembelajaran inilah, banyak hal yang bisa didapatkan oleh siswa yaitu pencapaian perubahan pengetahuan yang ada pada dirinya, dan juga pengembangan yang lebih baik dari yang sebelumnya tidak tau menjadi tau, dan juga sikapnya dalam pembelajaran akan semakin aktif dan bersemangat. ⁶

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis amati, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwasanya Sekolah luar biasa hadir untuk menjadi jembatan didalam meningkatkan pendidikan untuk anak-anak yang berkebutuhan khusus. Dan dapat membantu mereka didalam mengekspresikan diri mereka dengan lingkungan mereka dan menambahkan pengalaman mereka didalam bergaul dengan orang luar sehingga mereka tidak terpuruk dengan kekurangan yang mereka punya.

Di sekolah luar biasa (SLB) inilah mereka bertemu dengan teman mereka yang mempunyai kekurangan yang sama dan dapat saling mengerti satu sama lain dan pada

⁶ Gaya hidup yang mempengaruhi Kesehatan anak berkebutuhan khusus di SLB. Risma Sijabat

akhirnya mereka merasa bersemangat lagi didalam menjalani kehidupannya karena dia sendiri dapat melihat tidak hanya dia sendiri yang mempunyai kekurangan ,dan dengan demikian mereka bisa saling menopang satu sama lain dan sama sama belajar didalam sekolah tersebut, dan untuk guru yang mengajar di sekolah Luar Biasa tersebut adalah para tenaga pendidik yang bisa sabar dan pengertian terhadap muridnya dan selalu bisa mendorong siswanya untuk selalu semangat didalam melanjutkan pendidikannya dan selalu memotivasi siswa nya untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik.

Kesulitan yang dialami anak tuna wicara saat pembelajaran itu disebabkan karena kekurangan yang dimiliki oleh anak tersebut, seperti karena terbatasnya komunikasi di Antara siswa dan juga guru. dan factor lainnya bisa dipicu dari guru. jika guru tersebut hanya menggunakan model pembelajaran melalui Bahasa isyarat ataupun menuliskan pembelajaran dipapan tulis, maka siswa tersebut lama kelamaan akan merasa bosan dan jenuh dengan menggunakan model pembelajaran tersebut.sehingga anak anak tuna wicara itu terkadang tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan pembelajaran, dan mengambil kesibukan sendiri yang sesuai dengan minat dan juga apa yang mereka sukai, dengan kesulitan yang ada, maka solusi yang bisa diciptakan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa bisa dilakukan dengan “Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model role playing”.

Dengan model pembelajaran yang dibuat dengan system permainan / role playing, maka si siswa akan merasa senang dan bersemangat untuk menyelesaikan teka teki dari permainan tersebut. Karena model pembelajaran melalui role play ini tidak sepenuhnya menggunakan komunikasi melainkan adalah melakukan praktek percontohan dan siswa hanya mengamati apa yang dicontohkan oleh si guru dan dapat mempraktekkan kembali sama seperti yang dilakukan oleh gurunya,dengan demikian si siswa akan merasa tertantang untuk menyelesaikan game tersebut sampai dia merasa puas dengan pencapaian yang didapatkannya , dan itu juga bisa melatih otak dan juga keterampilannya didalam pembelajaran dan sekaligus menambah pengalaman baru yang diperoleh si siswa .

DAFTAR PUSTAKA

Soetjningsih. 2010. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta : EGC

Jumadil Awwal. 2017. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah anak berkebutuhna khusus (ABK) di Indonesia, Jakarta : MINA.

Suderadjat, Hari.2005. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS).
Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Implementasi KBK. Bandung : Cipta Cemas
Grafika

Pidarta. 2009. Mendidik Anak Autis dan Gangguan Mental lain